



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Makassar

¹Maria Aprilia

¹Departement of Geography, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Negeri Makassar

ARTICLE INFO

Article History

Received : 05 February 2025

Accepted : 10 March 2025

Published: 7 April 2025

Corresponding author:

Email:

mariaaprilial1005@gmail.com

DOI:

Copyright © 2023 The Authors



This is an open access article
under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi dan bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA negeri 13 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ex post facto yang bersifat deskriptif-kuantitatif, yaitu untuk memberikan deskripsi yang berguna dalam menemukan korelasi sebab-akibat yang tidak dimanipulasi dan diatur oleh peneliti. Di sini, variabel X diidentifikasi sebagai pengaruh terhadap variabel Y. pada penelitian ini menggunakan populasi ialah keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan sampel 101 siswa dari seluruh kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan yaitu sebesar 0.707% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Geografi, SMA

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the academic achievement of 11th-grade Social Science students in geography subjects and how learning motivation affects their academic achievement at SMA Negeri 13 Makassar. This research uses ex post facto research, which is descriptive-quantitative in nature, aimed at providing a useful description in finding causal correlations that are neither manipulated nor controlled by the researcher. In this study, variable X is identified as influencing variable Y. The population of this study consists of all 11th-grade Social Science students at SMA Negeri 13 Makassar enrolled in the 2023/2024 academic year, with a sample of 101 students from all 11th-grade Social Science classes. Data collection techniques used include questionnaires and documentation. The collected data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that learning motivation has a positive and significant influence, amounting to 0.707%, on the academic achievement of 11th-grade Social Science students at SMA Negeri 13 Makassar in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Influence, Learning Motivation, Student Achievement, Geography, Upper Secondary School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi tahapan untuk dilalui setiap individu dalam mewujudkan impian masa depan yang lebih baik dan sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan penting didalam perkembangan sumber daya manusia dalam persaingan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, peserta didik diajarkan untuk mengatasi masalah, menemukan relevansi bagi diri mereka sendiri, dan berinteraksi dengan ide-ide tersebut sebelum akhirnya merekonstruksinya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Marissa, 2022). Kebutuhan untuk meraih prestasi dalam kehidupan mendorong individu untuk bertindak dan bereaksi dengan usaha yang tinggi. Hal ini mengakibatkan individu mempunyai motivasi, kehendak, hasrat, dan dorongan yang kuat dalam menggapai hasil belajar yang optimal. Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan mata pelajaran yang diajarkan. (Muhammad, 2017).

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang. Motivasi menjadikan seseorang mampu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam pembelajaran dibutuhkan oleh siswa sebagai pendorong peningkatan keinginan belajarnya. Berdasarkan penelitian Mentari dkk (2015) menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajarnya dimana semakin besar motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Motivasi yang besar meningkatkan disiplin belajar yang tinggi sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Motivasi itu sendiri menjadikan siswa lebih fokus dan giat dalam belajar. Bagi seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, mempunyai keinginan dan dorongan untuk belajar suatu mata pelajaran yang didasari oleh adanya kebutuhan. Salah satunya yaitu kebutuhan yang dekat dengan keberhasilan dalam belajar adalah kebutuhan berprestasi. Dirasakan adanya suatu kebutuhan untuk dapat meraih hasil belajar yang tinggi menjadi salah satu jaminan untuk dapat menyelesaikan kegiatan belajar yang ditempuhnya dengan baik.

Berdasarkan penelitian Ira dkk (2016) terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar fisika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran termasuk bahwa siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah. Ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berarti siswa menyadari penting dan bernilainya suatu pembelajaran untuk dipelajari. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi yaitu dengan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran, membangkitkan rasa kebutuhan siswa terhadap pelajaran, dan meningkatkan perhatian siswa dalam menerima pembelajaran. Dalam pembelajaran adapun faktor motivasi memiliki peranan penting, dalam konteks ini yang mendorong seseorang untuk memiliki inisiatif, kreativitas, dan tujuan yang jelas dalam belajar. Perilaku belajar yang lebih aktif ditunjukkan oleh siswa yang sangat termotivasi untuk belajar, memiliki ketekunan, dan pantang menyerah sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya jika siswa memiliki motivasi rendah, mereka kurang bersemangat dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga perhatian mereka tidak tertuju pada proses pembelajaran yang berdampak pada sulitnya untuk memahami materi yang diajarkan. (Yenni & Sukmawati, 2020). Untuk penelitian sebelumnya tentang hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ramdhan dan Harsono (2015) menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah. Sedangkan Wijaya (2018) menunjukkan hasil yaitu motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di STIMIK STIKOM Bali. Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Namun dengan seiring perkembangan zaman, beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar mengalami perubahan yang signifikan, terutama sejak pandemi *COVID-19*.

Pasca pandemi *COVID-19* pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka, yang membawa perubahan dalam pola belajar siswa. Kembali ke sistem belajar konvensional setelah mengalami pembelajaran online atau daring selama beberapa tahun memunculkan tantangan baru. Sebagian siswa membutuhkan waktu untuk kembali beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka, sementara yang lainnya mampu memanfaatkan pengalaman berani untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana motivasi belajar siswa pada kondisi saat ini, yang sudah beralih kembali ke pembelajaran tatap muka, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak dilakukan pada masa sebelum atau selama pandemi *COVID-19*. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih relevan tentang motivasi belajar dalam konteks saat ini.

SMA Negeri 13 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di wilayah kota Makassar dengan populasi siswa yang beragam latar belakang sosial ekonomi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, prestasi belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Makassar tidak seluruhnya baik. Hasil dari pengamatan selama observasi memperlihatkan keadaan siswa yang cenderung bercerita ketika guru menjelaskan serta tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tampak ngantuk dan menguap pada jam pelajaran geografi, fenomena ini terjadi karena kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar. Kondisi ini melihat bagaimana perbedaan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam lingkungan yang heterogen. Di sisi lain, adapun faktor eksternal juga dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam menjalani kegiatan belajar, baik didalam kelas maupun saat dalam perjalanan menuju sekolah. Salah satu faktor eksternal yang sering kali tidak diperhatikan namun memiliki dampak signifikan terhadap kualitas belajar adalah kondisi lingkungan sekolah. Di kawasan sekitar SMA Negeri 13 Makassar, terutama di jalan-jalan yang dilalui siswa menuju sekolah, terdapat bau tidak sedap yang berasal dari sampah tempat pembuangan akhir dan sampah disekitar yang terabaikan. Bau sampah yang tercium diudara dapat mengganggu kenyamanan fisik dan mental siswa, yang pada akhirnya juga ikut mempengaruhi motivasi belajar mereka. Dalam ini memperlihatkan problematika belajar siswa yang disebabkan oleh perbedaan masing-masing tingkat motivasi siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tentunya akan menyiapkan diri untuk menerima pelajaran, sehingga ketika jam pelajaran dimulai siswa telah siap menerima materi pembelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa adalah faktor utama dalam meraih prestasi belajar yang baik. Namun, pada kenyataannya, keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada faktor internal individu. Prestasi belajar yang baik juga

dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan yang diberikan guru, keluarga dan lingkungan belajar yang baik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pegraruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar setelah melewati *pandemic covid-19*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi berjumlah 135 siswa dan pengambilan sampel dengan berdasarkan rumus slovin yaitu sebanyak 101 peserta didik. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Adapun yang menjadi indikator dalam kisis-kisi angket dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang diklasifikasikan oleh Hamzah B Uno (2016) yaitu:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Motivasi Belajar	Faktor Internal	1. Terdapat minat dan keinginan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
		2. Memiliki impian masa depan	10,11	2
	Faktor Eksternal	1. Terdapat penghargaan dalam belajar	12,13	2
		2. Kegiatan pembelajaran yang menarik	14,15,16	3
		3. Suasana belajar yang mendukung siswa untuk belajar.	17,18	2

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun gambaran untuk pengkategorian ,otivasi belajar yaitu :

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar

Kelas Interval	Kriteria
91 – 100	Sangat Tinggi
81 – 90	Tinggi
71 – 80	Cukup
61 – 70	Rendah
51 - 60	Sangat Rendah

Prestasi belajar merujuk pada pencapaian akhir yang didapatkan setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun konteks penelitian ini, prestasi belajar mengacu ke nilai mata pelajaran geografi yang berguna sebagai ukuran hasil belajar siswa. Nilai-nilai tersebut dikategorikan sebagai sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 3. Kriteria Prestasi Belajar siswa berdasarkan nilai ketuntasan

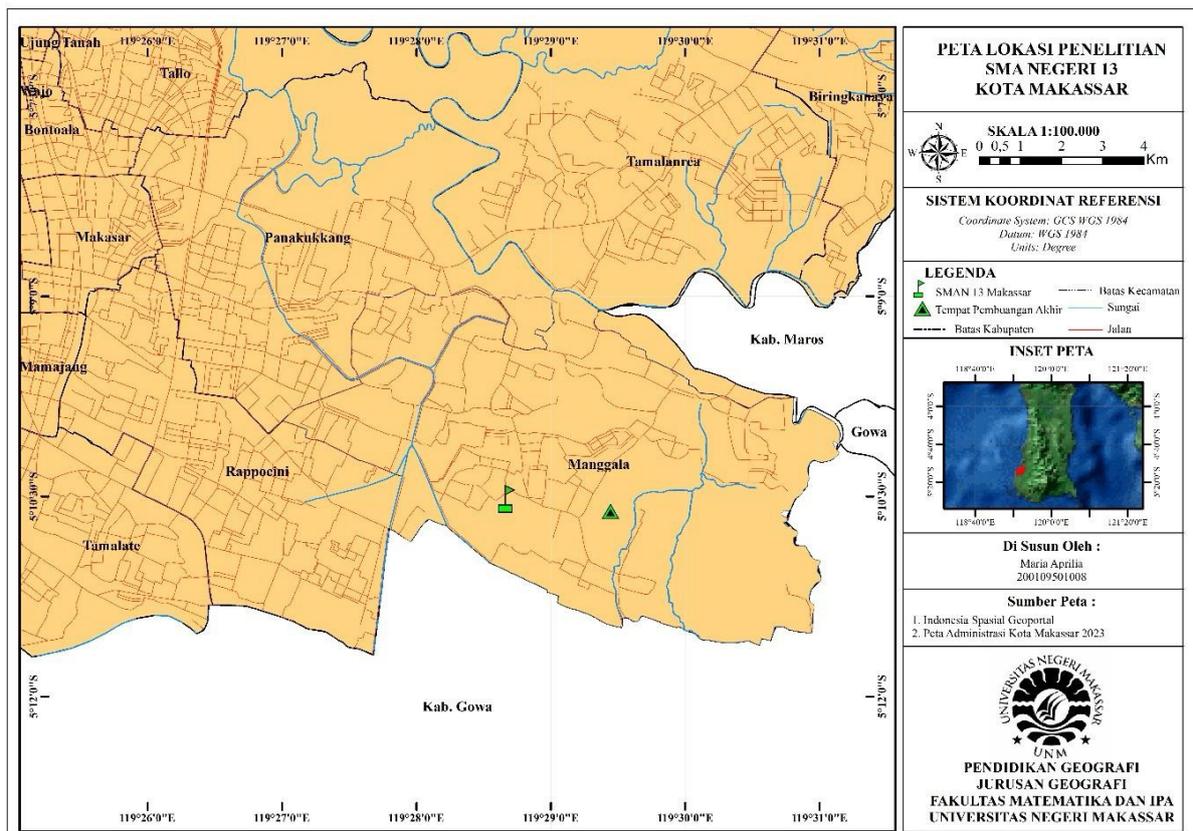
Nilai	Kategori
93 – 100	Sangat Baik
85 – 92	Baik
79 – 84	Cukup
< 78	Kurang

Sumber : KKM mata pelajaran geografi SMA Negeri 13 Makassar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 13 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1990, pada waktu itu sekolah tersebut belum bisa dijalankan karena tidak memiliki sertifikat hak milik tanah. Selanjutnya pada tahun 1991 sekolah ini sudah mendapatkan status negeri dan terakreditasi A. SMA negeri 13 makassar ini terletak di pinggir kota makassar. SMA Negeri 13 Makassar saat ini dipimpin oleh ibu Hj. Nursyamsiah, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah saat ini. Letak SMA Negeri 13 Makassar terletak pada 119°28'40" E dan 5°10'30" S tepatnya di jalan tamangapa raya III No. 37, bangkala kecamatan manggala kota makassar. Lokasi ini berjarak 400 meter dari jalan utama Antang Raya. Letaknya yang strategis menjadikan sekolah ini mudah untuk dijangkau kendaraan umum dan sangat mendukung masyarakat sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 13 Makassar.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

a. Visi SMA Negeri 13 Makassar

“Menjadi sekolah unggulan dalam berbagai prestasi berdasarkan iman dan taqwa dengan tetap berpijak pada budaya bangsa.”

b. Misi SMA Negeri 13 Makassar

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga memiliki siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi dan mengembangkan diri sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran.
- 4) Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Memotivasi dan mengembangkan bakat, minat, siswa melalui pembinaan olahraga dan seni.
- 7) Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis.

c. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 13 Makassar

GTK	Jumlah PNS / PPPK	Jumlah Non ASN	Total
Guru	38	13	51
Pegawai	5	10	15
Total GTK			66

Sumber : SMA Negeri 13 Makassar

d. Siswa SMA Negeri 13 Makassar

Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Tahun 2023/2024

Tingkat	Jumlah
X	360
XI	287
XII	312
Total	959

Sumber : SMA Negeri 13 Makassar

e. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 13 Makassar

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	27	Baik
6	Ruang Olahraga	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Biologi	1	Baik
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Toilet	2	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang Koperasi Sekolah	1	Baik

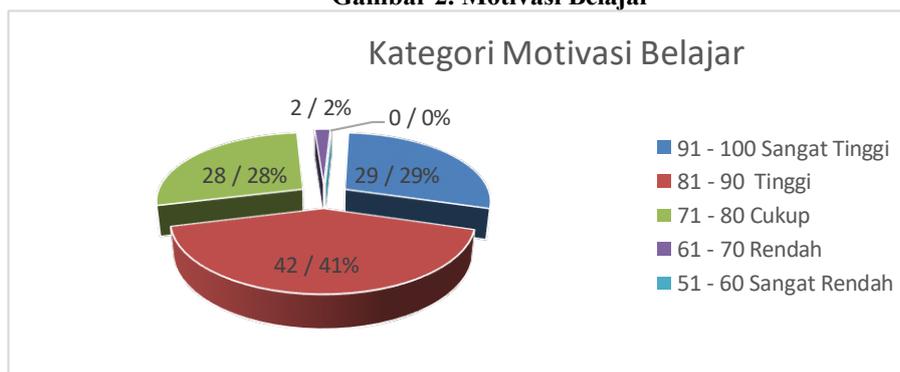
Sumber : SMA Negeri 13 Makassar

3.2 Hasil Penelitian

1. Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik (variabel X)

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri peserta didik yang berperan penting dalam pencapaian prestasi akademik. Motivasi belajar dapat kita pahami sebagai dorongan yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam berproses belajar, mencapai tujuan akademik, dan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Motivasi ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh peserta didik. Pemahaman terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik penting untuk diketahui karena ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik akan tetapi juga pada perkembangan karakter mereka secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket yang disebar kepada siswa kelas XI IPS dengan mengambil sampel sebanyak 101 orang dari keseluruhan populasi. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 2. Motivasi Belajar



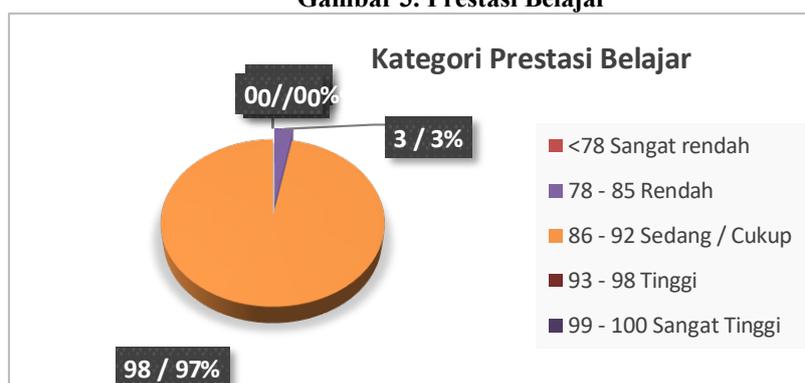
Sumber : Hasil olah data 2024

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh motivasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi yaitu sebanyak 29 siswa atau 29% dari total responden, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 42 siswa atau 41% dari total responden, siswa yang memiliki motivasi belajar sedang yaitu sebanyak 28 siswa atau 28% dari total responden, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yaitu sebanyak 2 siswa atau 2% dari total responden, dan tidak ada siswa dengan motivasi belajar sangat rendah. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa yang baik dengan sangat tinggi sebanyak 29% dan tinggi sebanyak 41% dari total responden. Motivasi yang dimiliki siswa akan berdampak terhadap nilai yang diperoleh dalam mengikuti pelajaran geografi. Hal ini memberikan cerminan yang positif terhadap semangat belajar dan sebagai faktor pendukung dalam upaya mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Hasil Prestasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Prestasi belajar peserta didik mata pelajaran geografi merupakan variabel kedua, yaitu variabel Y sebagai dependen variabel. Prestasi belajar didapatkan dari hasil proses belajar dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar yang dicapai merupakan hubungan antara faktor motivasi internal dan motivasi eksternal. Prestasi belajar dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar yaitu :

Gambar 3. Prestasi Belajar



Berdasarkan gambar diatas diperoleh hasil prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar yaitu siswa yang memiliki prestasi belajar rendah 3 siswa atau 3% dari total responden, siswa yang memiliki prestasi belajar sedang yaitu 98 atau 97% dari total responden, dan tidak ada siswa yang memiliki nilai sangat rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Dari hasil penelitian diatas sebagian besar siswa menunjukkan nilai prestasi belajar sedang yaitu sebanyak 98 siswa dari total responden yang memiliki tingkat pencapaian relative baik dan sebanyak 3 siswa dari total responden memiliki nilai yang rendah. Prestasi belajar yang dimiliki siswa tidak terlepas dari motivasi belajar yang dimiliki sehingga tinggi rendahnya pencapaian siswa dalam mata pelajaran geografi salah satunya disebabkan oleh motivasi belajarnya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS dalam Mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Makassar

a. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.495	1.413

Sumber : data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,500 yang artinya variabel motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 0,500 terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah uji t karena hanya terdapat satu variabel dependen (Y) dan independen (X) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar. Hipotesis yang diperhatikan adalah :

Hipotesis nol (H₀): $\beta_1 = 0$ menyatakan variabel motivasi belajar tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar.

Hipotesis alternative (H₁): $\beta_1 \neq 0$ yang menyatakan variabel motivasi belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada kolom signifikansi dan nilai t di tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel hasil olah data dengan menggunakan SPSS diatas dimana nilai koefisien regresi motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Makassar sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 9.946 dimana lebih besar dari nilai t-tabel 0,1646 maka variabel motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar. Dengan demikian disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,707 artinya setiap kenaikan 1 motivasi belajar maka prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,707 dan sebaliknya jika terjadi penurunan 1 motivasi belajar maka prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar juga akan mengalami penurunan sebesar 0,707

perubahan pada motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar. Setelah dilakukan rangkaian penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016) motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Motivasi tersebut yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam individu seperti rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan dalam melakukan suatu aktivitas. Serta motivasi ekstrinsik motivasi yang berasal dari luar diri individu, seperti penghargaan, hukuman, atau dorongan dari orang lain. Dengan adanya motivasi yang kuat dapat menjadikan siswa lebih giat dalam belajar, tekun dan disiplin dalam mengerjakan tugas, serta fokus terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira dkk (2016) dimana motivasi menjadi salah satu faktor penentu dalam prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah menunjukkan kurangnya minat dan ketertarikan terhadap pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, membangkitkan rasa kebutuhan siswa terhadap pelajaran, dan meningkatkan perhatian siswa dalam menerima pelajaran. Dalam pembelajaran adapun faktor motivasi memiliki peranan penting, dalam konteks ini yang mendorong seseorang untuk memiliki inisiatif, kreativitas, dan tujuan yang jelas dalam belajar. Perilaku belajar yang lebih aktif ditunjukkan oleh siswa yang sangat termotivasi untuk belajar, memiliki ketekunan, dan pantang menyerah sebagai upaya dalam emeningkatkan prestasi belajar.

Hasil angket mengenai motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini didapatkan dengan cara dianalisis menggunakan SPSS, sehingga hasil dari analisis tersebut menyatakan terdapat hubungan yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran geografi, maka prestasi belajar geografi akan lebih tinggi. Dengan kata lain untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar. Besarnya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Makassar yaitu sebesar 0,707.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar secara umum tingkat motivasi belajar siswa cukup tinggi dengan presentase siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi 29% dan tinggi 41%, yang jika digabungkan mencapai 70% dari total responden. Namun, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan tetap perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Makassar dengan nilai sebesar 0,707 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,500. Berdasarkan hal tersebut motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu kepada pihak sekolah dan guru agar hendaknya selalu memantau keadaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan selalu memberikan arahan dan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasinya serta dapat memberikan variasi dalam metode pembelajaran, memberikan umpan balik yang positif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kenyamanan dalam belajar. Dan kepada orang tua agar hendaknya selalu mendampingi serta memberikan motivasi kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu tercinta “Alm. Yulius Sa’na dan Ruth Zaina Pasorongan”, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, terima kasih karena sudah berjuang keras untuk menghidupi dan mendukung penulis. Terima kasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan siang dan malam disaat penulis jauh dari rumah yang memberikan bantuan baik moral maupun material, memberikan cinta dan kasih sayang demi memperjuangkan kebahagiaan dan masa depan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dan juga terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Prof. Rosmini Maru, S.Pd., M.Si., Ph.D dan Ibu Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan karya tulis ini.

REFERENSI

Aksa, F. I., Afrian, R., & Jofrisha, J. (2018). Analisis Konten Buku Teks Geografi SMA Menggunakan Model Beck & McKeown. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 23(1), 1.

- Budiwati, R., & Fauziati, E. (2022). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 4(1), 15–24.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Esteves, M. (2015). Citizenship Education – What Geography Teachers Think on the Subject and How They are Involved? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 447–451.
- Wijaya, I.N.S. (2018) : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STIMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati Vol.07 No.02*. September 2018 ISSN : 2088-2149
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *LaGeografia*, 18(1), 36-42.
- Hendra, H., Pratama, M. I. L. P., Lahay, R. J., & Hasriyanti, H. (2021). Rancangan Konten Pembelajaran Geografi Pariwisata Berbasis Wisata Pantai Botutonuo berintegrasikan Photography Essay. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 529-536.
- <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/70736F560058C70814CD> diakses pada 23 februari 2024
- Inayah, R., Martono, T., Sawiji, H., Putra Pebrianto, A., Sudarman, S., Stephanie Piar, C., Lestari, D. A., Suroso, S., Suharini, E., Purwanto, E., Tumanggor, N. E., Marissa, N., Ratinho, E., Martins, C., Teppo, M., Soobard, R., Rannikmäe, M., & Nurhadi. (2022). The role of gamified learning strategies in student’s motivation in high school and higher education: A systematic review. *Heliyon*, 9(1), 40–49.
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2).
- Knittle, K., Fidrich, C., & Hankonen, N. (2023). Self-enactable techniques to influence basic psychological needs and regulatory styles within self-determination theory: An expert opinion study. *Acta Psychologica*, 240(September), 1–11.
- Marissa, N. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 32.
- Montag, C., Sindermann, C., Lester, D., & Davis, K. L. (2020). Linking individual differences in satisfaction with each of Maslow’s needs to the Big Five personality traits and Panksepp’s primary emotional systems. *Heliyon*, 6(7).
- Muhamad aji ramdani, lili yulliana. (2019). Kelas X_Geografi_KD 3.1 (3). 1–44. Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Journal Homepage: Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 659.
- Nafsia, N., & Harudu, L. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(4), 234.
- Nuraini, N. L. S., & Laksono, W. C. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 115–124.
- Nur, D. E., Kausarani, R., Amdah, M., Musyawah, R., Nur, M. M., Hasja, A. D., & Maru, R. (2024). Studi Analisis Hubungan Iklim Mikro Terhadap Kondisi Kenyamanan Termal Ruang Kuliah Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Fundamental and Applied Geography*, 31- 36.
- Nurhadi. (2020). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. 2, 77–95.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11. Ramdhan, MY., dan Harsono, LD. (2015) : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Telkom University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2013/2014 (Studi kasus pada program pasca sarjana)

Sugiyono (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* : (5)

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.

Teppo, M., Soobard, R., & Rannikmäe, M. (2021). Studi Membandingkan Motivasi Intrinsik dan Pendapat tentang Pembelajaran Sains (Kelas 6) dan Mengikuti Tes PISA Internasional (Kelas 9).

Wulansari, N. H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2).

Yenni, Y., & Sukmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 251–262.

Uno., H. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (14th Ed.). Jakarta Timur, Pt Bumi Aksara.